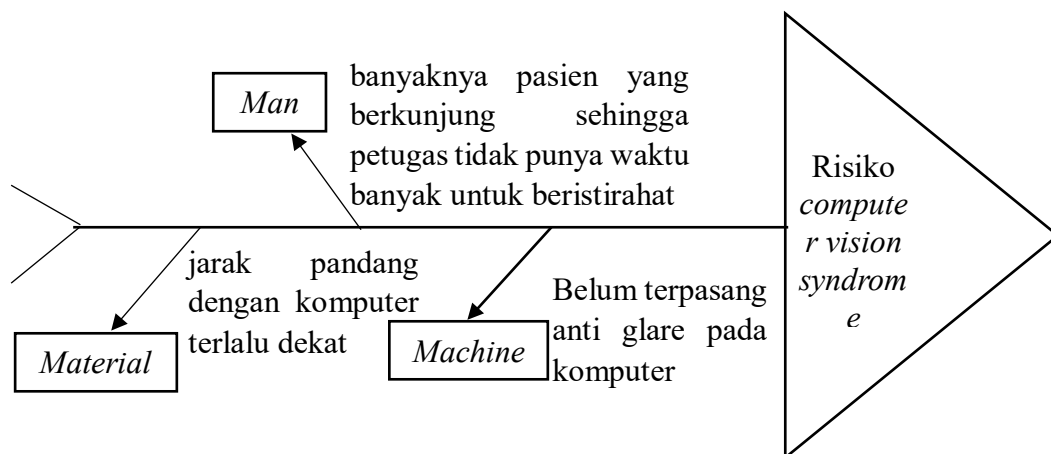


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.2 Fishbone Diagram

Pada kegiatan magang ini penulis menemukan masalah yang dapat meningkatkan risiko *computer vision syndrome* di rumah sakit mata masyarakat Jawa timur yaitu banyaknya pasien yang berkunjung sehingga petugas tidak punya waktu banyak untuk beristirahat, belum terpasang anti glare pada komputer pendaftaran, jarak pandang dengan komputer terlalu dekat.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas permasalahan tersebut untuk diatasi. Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan prioritas masalah, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Umumnya digunakan skor dengan skala tertentu. Misalnya penggunaan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Dengan menggunakan metode USG peneliti menentukan prioritas masalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penentuan Prioritas Masalah dengan USG

No.	Masalah	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth(G)	Total
1.	Banyaknya pasien yang berkunjung sehingga petugas tidak punya waktu banyak untuk beristirahat	2	3	3	8
2.	Belum terpasang anti glare pada komputer	2	2	2	6
3.	jarak pandang dengan komputer terlalu dekat	2	3	2	7

Dari tabel diatas masalah banyaknya pasien yang berkunjung sehingga petugas tidak punya waktu banyak untuk beristirahat memiliki prioritas tertinggi dengan total skor 8, masalah belum terpasang anti glare pada komputer memiliki skor 6, masalah jarak pandang dengan komputer terlalu dekat memiliki skor 7.